

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian Tindakan**

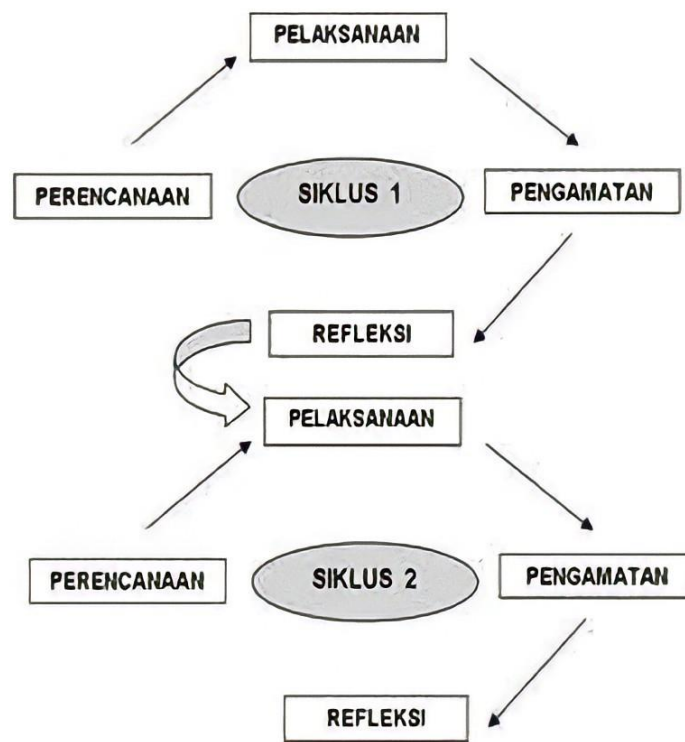
Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (dalam Fauziah, 2018, hlm. 19) mengatakan PTK adalah penelitian tindakan kelas sebagai suatu pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memperbaiki suatu praktik pembelajaran. Dalam konsep PTK ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan. Pertama, PTK adalah proses, artinya PTK adalah rangkaian kegiatan dari mulai menyadari masalah hingga melakukan tindakan untuk memecahkan masalah tersebut serta melakukan refleksi terhadap tindakan yang sudah dilakukan. Kedua, masalah yang diteliti adalah masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Ketiga, PTK dimulai dan diakhiri dengan kegiatan refleksi diri. Keempat, PTK merupakan sebuah tindakan untuk memperbaiki masalah yang ada di kelas. Kelima, PTK dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung sehingga tidak mengganggu pembelajaran yang sudah direncanakan.

Menurut Arikunto (2015, hlm. 42) model atau desain penelitian tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart banyak digunakan karena cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami. Dalam siklus terdiri dari 4 komponen, yaitu:

1. Perencanaan, mengembangkan rencana tindakan yang secara mendalam untuk meningkatkan masalah yang terjadi;
2. Pelaksanaan, melakukan tindakan sesuai perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya;
3. Observasi, mengamati hasil atau dampak yang terjadi di kelas setelah diberi tindakan
4. Refleksi, menganalisis hasil yang sudah dicatat dalam observasi.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:

**Gambar 3.1**  
**Model PTK Menurut Kemmis dan Mc. Taggart**



(Sumber: Arikunto 2015, hlm.42)

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Serang 07 yang beralamat di Jl. Kh. Jamhari No. 1, RT/RW.3, Serang, Kecamatan. Serang, Kota Serang, Banten 42116. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan di SDN Serang 07 ini ditemukan beberapa siswa yang hasil belajarnya kurang memenuhi nilai KKM sehingga membutuhkan perbaikan agar masalah ini bisa terselesaikan. Penelitian ini berlangsung selama bulan Oktober tahun 2021 hingga Desember 2021.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V di SDN Serang 07 tahun ajaran 2021-2022, dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sasaran utamanya adalah aktivitas dan hasil belajar siswa.

### **D. Skenario Tindakan**

Dalam skenario tindakan terdapat beberapa tahapan seperti perizinan, pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus seterusnya sampai penelitian ini berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini merupakan deskripsi dari beberapa tahapan tersebut, antara lain:

#### **1. Perizinan**

Perizinan adalah tahap paling awal yang peneliti lakukan saat melakukan penelitian, tujuan dari perizinan ini adalah untuk meminta persetujuan dari pihak sekolah sebagai bukti bahwa peneliti diizinkan/disetujui melakukan penelitian di sekolah tersebut.

#### **2. Pra siklus**

Dalam tahap pra siklus, peneliti melakukan dua tahapan, yaitu:

##### **a. Observasi**

Pada tahap ini, peneliti mengamati cara pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pada pembelajaran IPS sebelum dilakukannya tindakan. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa di dalam kelas pada saat pembelajaran IPS serta melakukan wawancara dengan guru mengenai proses pembelajaran yang selama ini sudah dilakukan. Kemudian diakhir kegiatan pada tahap ini peneliti membagikan soal evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum menggunakan media monopoli.

#### b. Refleksi

Pada kegiatan ini, peneliti menganalisis permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran IPS yang sudah berlangsung, kemudian dibicarakan dengan guru kelas untuk mencari solusi yang tepat dalam pembelajaran IPS sebagai bahan pada tahap siklus I.

### 3. Siklus I

Ada beberapa tahapan dalam siklus I, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut ini merupakan penjelasannya, antara lain:

#### a. Perencanaan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan perencanaan suatu kegiatan pada tahap awal proses pembelajaran. Dalam tahap ini peneliti menyusun bahan-bahan yang diperlukan ketika akan melakukan proses pembelajaran. Adapun susunan rencana yang akan dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membuat dan mempersiapkan media monopoli dalam rangka meningkatkan hasil belajar.
- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media monopoli.
- 5) Menyusun soal untuk evaluasi individu

#### b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sambil mengumpulkan data.

c. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap guru dan siswa mengenai aktivitas proses belajar mengajar dengan menggunakan media monopoli. Peneliti berperan sebagai guru sedangkan guru kelas berperan sebagai pengamat yang akan mengisi lembar observasi tersebut.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak yang diperoleh selama berlangsungnya siklus I, kemudian mengevaluasi masalah yang terjadi. Apabila hasil yang didapat belum memenuhi kriteria keberhasilan maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

## **E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

a. Wawancara

Fadhallah (2020, hlm. 2) mengatakan bahwa “wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dalam penelitian dimana didalamnya terdapat salah satu pihak yang berperan sebagai pewawancara dan pihak lain berperan sebagai responden atau narasumber”. Wawancara dilakukan untuk menemukan data atau informasi dari para responden atau narasumber. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dan tidak menggunakan pedoman khusus. Pedoman yang peneliti gunakan hanya berupa garis besar dari permasalahan yang ada saja. Wawancara yang dilakukan pada penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui keadaan proses pembelajaran yang selama ini sudah dilaksanakan. Penggunaan teknik wawancara ini dilakukan saat kegiatan pra siklus.

## b. Observasi

Sugiyono (2012, hlm. 166) berpendapat bahwa “observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung suatu objek penelitian, objek tersebut bisa berupa fenomena alam, perilaku, tindakan manusia, proses kerja dan lain sebagainya”. Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur. Sugiyono (dalam Fauziah, 2018, hlm. 40) mengatakan bahwa observasi terstruktur adalah observasi yang sudah dirancang dengan sistematis mengenai apa saja yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi dilakukan saat pra siklus dan siklus, karena bertujuan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS.

## c. Tes

Arikunto (2018, hlm. 45) mengatakan bahwa “tes adalah sekumpulan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes juga bisa diartikan sebagai alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penelitian. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar siswa secara kognitif yang berhubungan dengan penugasan bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik tes pilihan ganda.

## 2. Instrument Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti menyiapkan terlebih dahulu instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan bagian yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada proses penelitian. berikut ini merupakan penjelasan macam-macam instrumen yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

a. Lembar Wawancara

Lembar wawancara yang peneliti gunakan terdiri dari beberapa pertanyaan yang menyangkut keadaan proses pembelajaran yang selama ini sudah dilaksanakan. Isi pertanyaan yang diajukan merupakan garis besar dari topik permasalahan dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Lembar wawancara akan diisi oleh peneliti berdasarkan jawaban dari guru yang bersangkutan. Bentuk pedoman wawancara yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.1**  
**Pedoman Wawancara Guru**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah proses pembelajaran IPS selama ini?	
2.	Kesulitan apa saja yang dialami selama proses pembelajaran?	
3.	Apa penyebab terjadinya kesulitan dalam proses pembelajaran?	
4.	Bagaimanakah hasil belajar siswa di kelas?	
5.	Apakah selama menjelaskan materi ibu menggunakan media?	
6.	Media seperti apa yang biasanya ibu gunakan?	
7.	Bagaimana respon siswa ketika	

	ibu menggunakan media tersebut?	
8.	Apakah sebelumnya ibu pernah menggunakan media monopoli?	
9.	Apa yang ibu ketahui tentang permainan monopoli?	
10.	Apakah menurut ibu permainan monopoli bisa digunakan sebagai media pembelajaran IPS di kelas?	

b. Lembar Observasi

Observasi yang peneliti gunakan terdiri dari beberapa indikator yang menyangkut proses pembelajaran dan media pembelajaran selama proses pembelajaran IPS. Lembar observasi pada pra siklus akan diisi oleh peneliti sedangkan lembar observasi pada siklus akan diisi oleh guru sebagai pengamat. Lembar observasi diisi berdasarkan apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Bentuk pedoman observasi yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Observasi Aktivitas Guru**

Kegiatan	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI	
		YA	TIDAK
Pendahuluan	a. Guru memberi salam dan mengkondisikan kesiapan belajar siswa		
	b. Guru mengajak siswa berdoa bersama kemudian melakukan kegiatan absensi		
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
	d. Guru melakukan kegiatan apersepsi		
Inti	e. Guru memberikan penjelasan materi pembelajaran		



	f. Guru mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung		
	g. Guru melakukan pembelajaran aktif dengan menggunakan media		
	h. Guru memfasilitasi adanya interaksi antar siswa dalam menggunakan media		
	i. Kesesuaian media dengan materi yang sedang diajarkan		
	j. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya		
	k. Guru memberikan tugas/latihan kepada siswa		
Penutup	l. Guru bersama siswa menarik kesimpulan		
	m. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa		
	n. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama		
<b>Jumlah</b>			
<b>Persentase</b>			
<b>Kriteria Persentase</b>			

**Keterangan:**

Skor maksimal = 14

**Tabel 3.3**

**Pedoman Observasi Aktivitas Siswa**

Kegiatan	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		4 (SB)	3 (B)	2 (C)	1 (K)
Pendahuluan	a. Siswa memperhatikan dengan baik ketika guru membuka pembelajaran				
	b. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
	c. Siswa merespon guru saat kegiatan apersepsi				
Inti	d. Siswa mendengarkan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
	e. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung				

	f. Adanya interaksi antar siswa saat menggunakan media				
	g. Adanya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran saat menggunakan media				
	h. Kemampuan siswa dalam memanfaatkan media yang digunakan oleh guru				
	i. Adanya interaksi siswa dengan media				
	j. Siswa tertarik dengan media yang digunakan oleh guru				
	k. Siswa mengajukan pertanyaan terhadap guru				
	l. Siswa mengerjakan tugas/latihan yang diberikan oleh guru				
Penutup	m. Siswa menyimpulkan materi yang sudah disampaikan oleh guru				
<b>Jumlah</b>					
<b>Persentase</b>					
<b>Kriteria Persentase</b>					

**Keterangan:**

Skor Maksimal = 56

SB = Sangat Baik            C = Cukup

B = Baik                      K = Kurang

c. Lembar Tes

Lembar tes berisikan sejumlah soal yang harus dikerjakan oleh siswa. Digunakan instrumen tes ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS dengan materi geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi sebelum dan sesudah menggunakan media monopoli. Tes ini dilakukan untuk menjadi acuan dalam menjawab tujuan penelitian yaitu ingin meningkatkan hasil belajar siswa pada materi interaksi sosial. Penyusunan tes kognitif ini meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penggunaan (C3), Analisis (C4), Sintesis (C5), Evaluasi (C6). Adapun kisi-kisi soalnya sebagai berikut, yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Soal Evaluasi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Nomor Soal</b>
Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	Menyebutkan letak geografis Indonesia	C1	Mudah	1
	Menyimpulkan pulau-pulau yang ada di Indonesia	C2	Sedang	2
	Menentukan pengertian Indonesia sebagai negara Agraris dan Maritim	C3	Sukar	3
	Memilih komponen peta dengan tepat	C4	Mudah	4
	Mengidentifikasi kenampakan alam	C1	Sedang	5,6
	Memperkirakan ide pokok dari teks bacaan	C2	Sedang	7
	Merangkum teks bacaan yang disediakan	C5	Sedang	8
	Menjelaskan kenampakan alam dan buatan	C5	Sedang	9
	Menyimpulkan bentuk kegiatan ekonomi masyarakat berdasarkan kenampakan alam	C2	Sukar	10
	Membedakan kenampakan alami dan buatan	C3	Sukar	11
	Menyebutkan	C1	Sukar	12

	bentuk kegiatan ekonomi berdasarkan kenampakan alam			
	Menentukan tokoh dari Sumpah Pemuda dan Proklamasi	C3	Sukar	13
	Menilai perilaku dalam menjaga persatuan dan kesatuan	C6	Sukar	14
	Menyebutkan letak geografis Indonesia	C1	Mudah	15

#### F. Kriteria Keberhasilan

Penggunaan media monopoli dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi geografis Indonesia sebagai negara maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi di kelas V SDN Serang 07 tahun ajaran 2021/2022 dan dikategorikan berhasil apabila:

1. Persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria target yang sudah ditentukan yaitu 80% atau lebih
2. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria target yang sudah ditentukan yaitu 80% atau lebih, serta sebagian siswa memperoleh nilai  $\geq 70$

#### G. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data untuk penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kriteria, diantaranya sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai macam teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah tersedia. Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana

kebenaran data yang sudah diperoleh sebagai pedoman dalam analisis data yang sudah dilakukan. Dalam penelitian ini pedoman wawancara dan pedoman observasi yang dilakukan triangulasi.

#### 2. *Member Check*

*Member Check* adalah suatu proses pemeriksaan data yang diperoleh peneliti kepada narasumber. Tujuan dari *member check* yaitu untuk mengetahui sejauh mana data yang di dapatkan sesuai atau tidak dengan yang di berikan oleh narasumber. Apabila data yang sudah diperoleh disepakati oleh narasumber, maka data tersebut dikatakan valis sehingga semakin dipercaya.

#### 3. *Expert Opinion*

*Expert Opinion* berupa arahan serta masukan dari dosen pembimbing dalam memeriksa kembali semua tahapan-tahapan yang sudah ditemukan selama melakukan penelitian. Serta bagaimana cara mengatasi masalah yang timbul pada saat melakukan penelitian yaitu dengan meminta pendapat dan arahan sehingga hasil dari penelitian tersebut kelak dapat di pertanggungjawabkan.

#### 4. *Audit Trail*

*Audit Trail* dapat dilakukan dengan memeriksa atau membandingkan kebenaran dari data hasil penelitian yang sudah diperoleh dengan catatan-catatan yang diulis oleh peneliti lain dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Dalam tahap ini juga peneliti mengecek berkali-kali kebenaran data yang sudah di dapatkan peneliti.

### **H. Teknik Analisis Data**

#### 1. Analisis data kualitatif

Yusuf (2014, hlm. 329) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan jawaban dari suatu fenomena atau pertanyaan melalui prosedur ilmiah secara sistematis. Pemerolehan data penelitian kualitatif bersifat apa adanya dan menekankan pada makna hasil penelitian. Data kualitatif bertujuan untuk

menjabarkan analisis data secara naratif. Data kualitatif diperoleh dari observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar observasi yang sudah disediakan, kemudian dijabarkan secara naratif.

## 2. Analisis data kuantitatif

### a. Lembar Observasi

Dalam menganalisis data kuantitatif berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, rumusnya adalah sebagai berikut:

Persentase aktivitas guru

$$P = \frac{\text{Jumlah skor YA}}{\text{Jumlah seluruh aspek}} \times 100\%$$

Persentase aktivitas siswa

$$P = \frac{\text{Jumlah skor aktivitas yang diamati}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Riduan (2013, hlm. 41) kriteria interpretasi penilaian hasil observasi aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut :

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat Kurang

### b. Lembar Tes

Data kuantitatif diperoleh dari hasil observasi dan tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, rumusnya adalah sebagai berikut:

#### 1) Hasil Belajar Siswa

Dikarenakan soal berupa pilihan ganda maka penilaian jawaban siswa dihitung dengan kriteria sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor benar} + 5}{0,2}$$

Keterangan :

$\leq 70$  = Belum Tuntas

$\geq 70$  = Tuntas

## 2) Nilai rata-rata kelas

Nilai rata-rata kelas dapat diperoleh dari nilai seluruh siswa dibagi dengan jumlah seluruh siswa. Secara singkat, nilai rata-rata siklus dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

## 3) Persentase ketuntasan belajar

Persentase ketuntasan belajar pada masing-masing siklus dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Kriteria Persentase:

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Kurang

0% - 20% = Sangat Kurang

## 4) Persentase ketidaktuntasan belajar

Persentase ketidaktuntasan belajar pada masing-masing siklus dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tidak tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

**Kriteria Persentase:**

0% - 20%	= Sangat Baik
21% - 40%	= Baik
41% - 60%	= Cukup
61% - 80%	= Kurang
81% - 100%	= Sangat Kurang